

49. alat musik tradisional

Judul : 11 alat musik tradisional Indonesia yang telah diakui dunia

Berbicara mengenai perihal keragaman yang ada di Indonesia, rasanya tak akan ada habisnya. Pasalnya, keragaman negeri ini tak hanya hal-hal dasar seperti suku dan budaya, melainkan hingga ke hal-hal kecil dan spesifik seperti alat musik tradisionalnya. Bagaimana tidak, hampir setiap daerah pasti memiliki alat musik tradisional sendiri. Berikut adalah beberapa diantaranya :

Angklung

Angklung merupakan alat musik tradisional asal daerah Jawa Barat. Angklung terbuat dari bambu yang dipotong bagian ujungnya kemudian disusun sedemikian rupa. Cara memainkannya pun cukup mudah, yakni dengan digoyangkan sampai mengeluarkan suara. Angklung termasuk ke dalam golongan instrumen berjenis idiofon, karena mengeluarkan suara berdasarkan bahan dasar pembuatnya.

Bisa di bilang, angklung merupakan instrumen paling terkenal di mata dunia. Pasalnya, instrumen dengan suara keularan khas ini telah di daulat sebagai salah satu warisan kebudayaan dunia oleh Unesco pada tahun 2010 lalu. Angklung termasuk ke dalam kategori *Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*.

Bedug

Bila angklung dikatakan sebagai alat musik tradisional paling terkenal di mata dunia, maka bedug adalah yang paling terkenal di masyarakat lokal. Bagaimana tidak, bedug begitu identik sebagai simbol keagamaan dan politik di manapun ia berada. Bedug merupakan Sebuah instrumen berbahan kayu besar yang dilubangi bagian tengahnya sehingga menyerupai tabung. Lubang tersebut kemudian ditutup dengan menggunakan kulit binatang berupa kambing, sapi, kerbau atau banteng. Bedug mempunyai suara yang khas yaitu bernada berat sekaligus juga rendah sehingga bisa terdengar hingga jarak cukup jauh.

Pada dasarnya, bedug berasal dari India dan Tiongkok. Di tempat asalnya, bedug berfungsi sebagai alat komunikasi ritual keagamaan di kuil-kuil. Sedangkan di Indonesia yang mayoritas agamanya adalah Islam, fungsi bedug melebur dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masjid sebagai pertanda waktu sembahyang sudah tiba.

Bende

Bende merupakan alat musik tradisional asal daerah Lampung. Jika dilihat sekilas, bende akan nampak sama dengan Aramba. Bedanya hanya ada pada warnanya saja. Cara memainkan bende yakni dipukul menggunakan alat pemukul khusus. Pada zaman dahulu, Bende berfungsi sebagai pertanda untuk berkumpul di alun-alun bahwa raja hendak mengumumkan sesuatu. Sekarang, fungsi Bende bergeser menjadi pengiring di acara kesenian lokal.

Cengeng

Cengceng merupakan alat musik tradisional asal Bali. Cengceng termasuk ke dalam instrumen berjenis idiofon. Cengceng memiliki bentuk bak dua buah piringan/lempengan logam kuningan. Cara memainkan cengceng cukup mudah, hanya meletakkan Cengceng di kedua telapak tangan, lalu dibenturkan keduanya hingga mengeluarkan suara.

Ganda

Ganda merupakan alat musik tradisional asal Sulawesi Tengah. Ganda biasanya terbuat dari kayu yang dilubangi bagian tengahnya, lalu kedua ujung lubang tersebut dibalut menggunakan kulit binatang kering. Bentuk Ganda sendiri sangat mirip menyerupai gendang. Perbedaannya hanya dalam segi ukuran saja. Cara memainkannya pun sama seperti gendang. Pemain cukup memukulnya menggunakan telapak tangan di bagian kulit membran.

Gendang melayu

Gendang Melayu merupakan alat musik tradisional asal Bangka Belitung. Gendang Melayu terbilang unik karena merupakan hasil akulturasi dari budaya Melayu, Muslim dan Tiongkok.

Selayaknya gendang pada umumnya, instrumen ini terbuat dari kayu mahoni yang dilubangi bagian tengahnya. Pada bagian ujung kayu dibuat lebih tipis agar memudahkan untuk dipasang kulit kambing atau kerbau kering. Bagian kulit ini kemudian diikat kencang menggunakan rotan. Gendang Melayu banyak digunakan untuk mengiringi tari-tarian, pertunjukan pencak silat dan upacara pernikahan.

Kurinding

Kuriding merupakan alat musik tradisional khas suku Banjar, Kalimantan Selatan. Instrumen ini terbuat dari pelepah enau, bambu, ataupun kayu yang dibentuk kecil menyerupai alat getar dan tali penarik.

Cara memainkan Kuriding yaitu menempelkannya di mulut dengan tangan kiri memegang tali melingkar dan tangan kanan menarik tali panjang pada ujung kayu. Kuriding menghasilkan suara seperti angin menderu berasal dari tiupan sang pemain. Kemudian ada pula suara menghentak hasil dari tarikan tangan kanan.

Puik puik

Puik puik merupakan alat musik tradisional asal Sulawesi Selatan. Puik puik biasanya terbuat dari bahan kayu dan besi berbentuk mengerucut. Kemudian pada bagian pangkalnya terdapat pipa sebagai penghasil suara.

Suara dan bentuk puik puik secara umum sama seperti terompet. Bagian pangkal dari puik puik terbuat dari logam, dan di pipa tersebut terdapat potongan daun lontar yang menjadikannya sumber suara. Biasanya pula dalam Puik puik terdapat dua lembar daun lontar sebagai cadangan. Cara memainkan puik puik ialah cukup dengan ditiup dan diatur sedemikian rupa, hingga mampu menghasilkan bunyi nan apik.

Triton

Triton merupakan alat musik tradisional asal Papua. Dari segi bentuk dan bahan, triton bisa dibilang merupakan instrumen paling unik. Triton terbuat dari kulit kerang besar yang dilubangi pada bagian ujungnya. Triton sendiri dimainkan dengan cara ditiup. Dulu, triton hanya dipakai untuk sarana komunikasi atau pemberi tanda. Seiring berjalannya waktu Triton juga digunakan sebagai sarana hiburan.

Geso geso

Geso-geso adalah alat musik tradisional asal Sulawesi Tengah. Gesso-geso banyak berkembang di suku To Wana. Instrumen unik ini biasanya terbuat dari bahan bambu dan tempurung kelapa. Geso-geso termasuk ke dalam jenis instrumen berdawai satu (*one stringed stick zither*). Geso-geso Biasanya dimainkan dengan cara digesek layaknya biola.

Sasando

Sasando atau sering disebut sasandu merupakan alat musik tradisional asal pulau Rote, Nusa Tenggara Timur. Instrumen ini berbahan utama bambu, daun lontar dan senar string.

Cara memainkan Sasando ialah dengan dipetik. Namun tetap perlu membutuhkan skill tinggi. Para pemain biasanya menggunakan tangan kirinya sebagai pengatur melodi dan bass, sedangkan tangan kanannya berperan sebagai pengatur accord. Selain itu, pemain harus memiliki harmonisasi perasaan agar tercipta alunan nada yang merdu.